

BAB V

KESIMPULAN, SARAN/REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, didapatkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan mengimplementasikan model *Blended learning* pada pembelajaran seni tari di kelas VII H SMPN 26 Bandung. Hal tersebut dapat diketahui dari data hasil *pretest* yang telah dilakukan siswa sebelum penerapan model *Blended learning* dan data hasil *posttest* yang telah dilakukan siswa sesudah penerapan model *Blended learning* dilakukan yang hasilnya menunjukkan peningkatan. Pada data *pretest* hasil belajar siswa nilai yang didapatkan siswa terbelah rendah atau kurang baik, hal tersebut diketahui dari nilai yang didapatkan siswa yaitu pada aspek afektif siswa memperoleh nilai sebesar 10,59 dengan kriteria TT (Tidak Terlihat). Pada aspek kognitif dan psikomotor siswa memperoleh nilai sebesar 47 pada kriteria E “Sangat Kurang Baik”. Sedangkan setelah penerapan model *Blended learning*, peneliti memberikan *posttest* kepada siswa. Siswa memperoleh nilai *posttest* hasil belajar afektif sebesar 13,53. Pada nilai *posttest* aspek kognitif dan psikomotor siswa memperoleh nilai sebesar 78 dengan kriteria penilaian C “Cukup”. Meningkatnya hasil belajar siswa dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara menggabungkan 2 cara pembelajaran yaitu, luring dan daring serta penggunaan media teknologi yang sangat berkembang pada saat ini dibandingkan dengan pembelajaran yang telah dilakukan siswa secara daring sebelumnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental Design*. Teknik penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest Posttest*, dimana saat pelaksanaannya hanya menggunakan satu kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* kepada siswa kelas VII H yang berjumlah 34 siswa dengan test berupa soal pilihan ganda sejumlah 13 butir soal, tes keterampilan mengenai level dan pola lantai, serta pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti saat *pretest* dan *posttest* serta saat proses pembelajaran untuk menilai sikap siswa.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 4 pertemuan dengan melakukan pembelajaran secara luring dan daring. Pada pelaksanaan luring, siswa belajar ke sekolah seperti biasa namun pada pembelajaran daring, siswa menggunakan aplikasi – aplikasi penunjang proses pembelajaran seperti *Whatsapp Group*, *Google Classroom* dan *Youtube*.

Demikian, penelitian ini telah dilakukan dengan dapat dinyatakan berhasil terbukti dari perbandingan data rata – rata nilai hasil belajar siswa dari *Pretest dan posttest*, serta hasil uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang sebesar $9 > 1,692$. Selain itu, pada hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9 sehingga taraf signifikansinya ($100\% - 9\% = 91\%$), yang berarti penerapan model *Blended learning* signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari.

5.2.Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran/rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Guru Seni Budaya

Pembelajaran Model *Blended learning* pada pembelajaran seni tari dapat menjadi solusi dan alternatif pada pembelajaran bila suatu saat dibutuhkan kembali selain pada saat *New normal Covid-19*, bisa juga digunakan dalam keadaan yang mendesak. Selain itu, model *Blended learning* juga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam segi teknologi pada pembelajaran seni budaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Seni Tari

Diharapkan penelitian berjudul “Implementasi Model *Blended learning* pada Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 26 Bandung” dapat menjadi referensi dalam perencanaan pembelajaran tari di masa *New normal Covid-19* maupun keadaan normal, dengan menggunakan teknologi yang sangat berkembang dan bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pelaksanaan penelitian ini masih memiliki kekurangan – kekurangan yang berasal dari keterbatasan peneliti dalam melakukannya yaitu peneliti hanya menggunakan teknologi berupa *whatsapp* dan *google classroom* serta dengan media *powerpoint* dan *youtube*, sedangkan teknologi yang berkembang pada saat ini sangat beragam untuk digunakan pada pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menggunakan model *Blended learning* dengan teknologi lainnya yang lebih bervariasi agar tidak monoton.